

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Satori dan Komariah Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>76</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya, penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>77</sup>

Alasan menggunakan penelitian deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan manajemen pengembangan kurikulum bidang tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata di desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>76</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25.

<sup>77</sup> *Ibid* hlm. 305.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2018.

## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.<sup>78</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah waka kurikulum. Sedangkan subyek penelitiannya antara lain Kepala Sekolah dan guru.

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder

---

<sup>78</sup> Nurul Zuhriyah, *Op.Cit.*, hal : 67

berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.<sup>79</sup>

Sedangkan yang termasuk data skunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, informasi dari arsip-arsip seperti profil MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan, laporan hasil belajar siswa, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah manajemen pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.

## 3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan. Fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek-aspek kegiatan pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan pengembangan kurikulum.

---

<sup>79</sup> Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal :56.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.<sup>80</sup> Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan data pokok mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

Wawancara/*interview* adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara. Dalam pelaksanaannya, *interview* dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat *interview* seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Ada juga *interview* yang bersifat terpimpin, si pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 198.

<sup>81</sup>Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan an bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.hlm. 266.

Adapun wawancara yang digunakan peneliti di sini adalah keduanya. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data primer yaitu:

- a. Perencanaan pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.
- b. Pelaksanaan pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.
- c. Pengorganisasian pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.
- d. Evaluasi pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.
- e. Faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan kurikulum bidang Tahfidz Al-Qur'an pada kelas Unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.

## 2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.<sup>82</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali dari teknik lain dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas waka kurikulum di lokasi penelitian. Observasi difokuskan pada data tentang perencanaan pengembangan kurikulum, pengorganisasian pengembangan kurikulum, pelaksanaan pengembangan kurikulum, dan

---

<sup>82</sup>*Ibid*, hal :266-267.



evaluasi pengembangan kurikulum, serta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan kurikulum.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data yang terkait dengan manajemen pengembangan kurikulum.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini untuk menggali data tentang visi, misi sekolah, profil sekolah, kurikulum pendidikan, manajemen pembelajaran, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta keadaan sarana prasarana pada MAN 2 Kudus, yang mana dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diskriptif-eksploratif analisis, yaitu mendeskripsikan pendapat kepala, Waka kurikulum, guru dan siswa kemudian dianalisis tentang manajemen pengembangan kurikulum bidang tahfidz Al-Qur'an. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*. Data yang diperoleh, dianalisis interaktif.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada

penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci dan sistematis, menonjolkan pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Reduksi data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya *valid* dan *reliable*, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang akan dianalisis benar-benar memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>83</sup>

## 2. *Display* Data (Penyajian Data )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data diperlukan peneliti untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang

---

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidik an Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 338.

terjadi dan memungkinkan mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman. Sajian data dapat berupa berbagai jenis matrik, gambar skema, jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan dan juga tabel.

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>84</sup> Hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap. Pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah disajikan. Demikian juga verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya kepala, Waka Kurikulum, guru dan

---

<sup>84</sup> *Ibid*, 341.



siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>85</sup>

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat manajemen pengembangan kurikulum di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.

Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara *induktif*.

Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pengembangan kurikulum di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

---

<sup>85</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlmn 345

evaluasi pengembangan kurikulum di deskripsikan secara holistik.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan faktor dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.<sup>86</sup>

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu hasil penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) sebagai pengukur keabsahan data dengan teknik perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan, dan triangulasi

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik pengujian data sebagai berikut;

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti langsung terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek

---

<sup>86</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6.

penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh.<sup>87</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah perpanjangan masa penelitian. Cara ini penulis lakukan agar dapat memperoleh cukup waktu untuk melaksanakan observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek penelitian untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi. Cara ini sangat bermanfaat untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, terinci dan mendalam serta untuk memeriksa konsistensi dan tindakan atau motivasi para informan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Tehnik ini dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

---

<sup>87</sup>*Ibid*, 327

### 3. Trianggulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis juga menggunakan trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Untuk pengecekan data melalui perbandingan terhadap data dari sumber lainnya.<sup>88</sup>

Trianggulasi teknik adalah trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.<sup>89</sup>

Trianggulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan dan menggunakan teknik yang lain. Trianggulasi dalam penelitian ini ada tiga cara yang dilakukan; yakni dengan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Trianggulasi data, bukan hanya digunakan untuk menguji kebenaran data saja tetapi untuk melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data untuk mengecek kesalahan dalam analisa data.

Trianggulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Jadi tidak semata-mata memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena bila ditemukan

---

<sup>88</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),, hal :330.

<sup>89</sup>*Ibid*, hal :178.

perbedaan informasi justru akan merangsang pemikiran yang lebih mendalam dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan.

Sedangkan triangulasi teknik atau metode digunakan jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara perlu diuji dengan hasil observasi maupun teknik lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa triangulasi digunakan karena keinginan peneliti untuk bersikap hati-hati terhadap data yang disampaikan informan, dengan jalan membuktiksn data hasil dengan observasi dan data dokumentasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabilitas.

